

ANALISIS PENINGKATAN NILAI-NILAI INTEGRITAS TERHADAP ANTI KORUPSI MELALUI VIDEO PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 1 DAWUHAN SITUBONDO

Afif Amroellah¹⁾, Bunga Adelia Pratidina²⁾, Micko Adiyansyah Putra³⁾

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

*Email Korespondensi : afif_amroellah@unars.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan nilai-nilai integritas terhadap perilaku anti korupsi melalui penggunaan video pembelajaran di SDN 1 Dawuhan. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 1 Dawuhan dengan jumlah 22 siswa. Fokus penelitian ini adalah peningkatan nilai integritas siswa yang meliputi kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kepedulian, dan sikap adil melalui media video pembelajaran anti korupsi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik ceramah dan tanya jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya perilaku anti korupsi sejak dini. Siswa menjadi lebih memahami nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, serta mulai menerapkan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Video pembelajaran memberikan pengaruh positif karena siswa lebih tertarik dan mudah memahami materi melalui tampilan audio visual yang menarik. Dengan demikian, penggunaan video pembelajaran dapat menjadi media efektif dalam menanamkan nilai-nilai integritas dan pendidikan anti korupsi pada siswa sekolah dasar.

Kata kunci: integritas, anti korupsi, usia dini, pendidikan karakter.

Abstract

This study aims to analyze the improvement of integrity values related to anti-corruption behavior through the use of instructional videos at SDN 1 Dawuhan. This study was conducted with 22 fifth-grade students at SDN 1 Dawuhan. The focus of this study was to improve students' integrity values, including honesty, responsibility, discipline, caring, and fairness, through anti-corruption instructional videos. This study employed a qualitative descriptive approach. The method used in this study was a qualitative descriptive approach using lecture and question-and-answer techniques. The results showed that the use of instructional videos improved students' understanding of the importance of anti-corruption behavior from an early age. Students gained a better understanding of the values of honesty, discipline, and responsibility, and began to apply positive behaviors in their daily lives at

school. The instructional videos had a positive impact because students were more engaged and easily understood the material through engaging audio-visual displays. Therefore, the use of instructional videos can be an effective medium for instilling integrity values and anti-corruption education in elementary school students.

Keywords: integrity, anti-corruption, early childhood, character education..

Pendahuluan

Kata “korupsi” berasal dari bahasa Latin corruptio (Fockema Andrea, 1951) atau corrupts (Webster Student Dictionary, 1960), yang berarti perubahan dari kondisi yang adil, benar, dan jujur menjadi kondisi sebaliknya (Azhar, 2003:28). Istilah corruptio sendiri berasal dari kata corrumpere yang berarti busuk, rusak, menggoyahkan, memutar balik, atau menyogok (Nasir, 2006:281–282). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), korupsi diartikan sebagai penyalahgunaan atau penyelewengan uang negara atau perusahaan untuk kepentingan pribadi atau orang lain. Sementara itu, koruptor adalah orang yang melakukan tindakan korupsi tersebut. Pemahaman tentang korupsi ini menjadi dasar penting dalam pendidikan anti korupsi yang bertujuan membentuk kesadaran serta sikap menolak perilaku koruptif sejak dini (Amroellah & Ibrahim, 2023)

Usia dini merupakan fase yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak. Pada tahap ini, anak memiliki kemampuan menyerap nilai dan norma secara optimal melalui proses pembelajaran dan pembiasaan. Oleh karena itu, pendidikan karakter yang menekankan pada nilai integritas seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial harus diintegrasikan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa (Ibrahim & Amroellah, 2024).

Video pembelajaran merupakan salah satu media yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran karena mampu menggabungkan unsur visual dan audio sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Menurut Arsyad (2017), media video dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman peserta didik karena menyajikan informasi secara lebih konkret dan menarik. Selain itu, penggunaan video pembelajaran juga dapat membantu siswa menghubungkan konsep yang dipelajari dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pendidikan karakter dan antikorupsi, video pembelajaran yang memuat studi kasus memiliki dampak positif terhadap pembentukan nilai integritas siswa. Melalui penyajian contoh kasus korupsi yang terjadi di Indonesia secara sederhana dan sesuai usia siswa, peserta didik dapat memahami akibat negatif perilaku koruptif serta pentingnya menerapkan nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan keadilan. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis video mampu meningkatkan pemahaman konsep, sikap positif, dan kemampuan refleksi peserta didik terhadap permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 1 Dawuhan, masih ditemukan beberapa siswa yang kurang memahami pentingnya perilaku jujur dan tanggung jawab, seperti mencontek saat mengerjakan tugas, kurang disiplin, dan tidak bertanggung jawab terhadap tugas kelas.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis peningkatan nilai-nilai integritas terhadap anti korupsi melalui video pembelajaran di SDN 1 Dawuhan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peningkatan nilai-nilai integritas siswa terhadap perilaku anti korupsi melalui penggunaan video pembelajaran di SDN 1 Dawuhan. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 1 Dawuhan yang berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan tanya jawab selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk melihat perubahan sikap dan perilaku siswa setelah diberikan pembelajaran mengenai nilai-nilai integritas dan anti korupsi. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data penelitian berupa foto kegiatan dan hasil pengamatan.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan memberikan video pembelajaran mengenai pendidikan anti korupsi dan nilai-nilai integritas seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, adil, mandiri, kerja keras, sederhana, dan berani. Setelah siswa menyaksikan video pembelajaran, peneliti melakukan diskusi dan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan kondisi siswa sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran melalui video edukasi anti korupsi.

Hasil dan Pembahasan

Pada proses kegiatan pengsosialisasian tentang nilai-nilai karakter pada anak sekolah Dasar Negeri 1 Dawuhan. Kami menggunakan sebuah tolak ukur tingkat keberhasilan sosialisasi. Hasil tersebut telah dibuat mendapatkan sebuah hasil yaitu :

No	Nama Siswa	Nilai Nilai Integritas								
		Jujur	Peduli	Mandiri	Disiplin	Tanggung Jawab	Keras Kerja	Sederhana	Berani	Adil
1.	Naflah Karissa	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓
	Cantika Makkiyah Zahra	✓	✓	-	✓	✓	-	-	-	-
	Nafla Shakira Richitya Vitalya	✓	-	✓	✓	-	-	-	✓	-
	Naisha Nancy Alician	-	✓	✓	-	-	-	✓	-	✓
	Khayla Almeera Maritza Ashari	-	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓
	Fahri Zhafran Efendi	-	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-
	Khoirani Putri Romadhona	✓	✓	-	-	-	-	✓	-	-
	Moh Gandhi El Azzam Gunawan	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	✓
	Divya Maharani	✓	✓	-	-	-	-	✓	-	✓
	Khoirinaa Putri Romadhona	✓	✓	-	-	-	-	✓	-	-
	Cheries Vallen Ramadhani Mebian	-	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-
	Tri Andika Maulana	-	✓	-	✓	-	-	-	-	✓
	Aditya Nur Saifullah Yusuf	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-
	Ratu Asiyah Atmanur Ayka	✓	✓	-	-	-	-	✓	-	-
	Muhammad Firji Alfiansyah	-	-	-	✓	✓	-	-	✓	-
	Nayla Zhafia Azzahra	✓	✓	-	-	-	-	✓	-	-
	Nizarul Firdaus Naim	✓	-	✓	-	-	-	-	-	✓
	Qairina Delisha Dwi Aprilia	✓	✓	-	-	-	-	✓	-	-
	Naila Karima	✓	✓	-	-	✓	-	-	-	-
	Ahmad Iqbal Alfiansyah	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	-
	Moch Raihan Dwi Putra Maulana	-	-	-	✓	-	✓	-	-	✓
	Nabila Puspita Arun	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	-

Gambar 1. Statistik keberhasilan perubahan karakter peserta didik

No	Nama Siswa	Nilai Nilai Integritas								
		Jujur	Peduli	Mandiri	Disiplin	Tanggung Jawab	Keras Kerja	Sederhana	Berani	Adil
	Naflah Karissa	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
	Cantika Makkiyah Zahra	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓
	Nafla Shakira Richitya Vitalya	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
	Naisha Nancy Alician	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓
	Khayla Almeera Maritza Ashari	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
	Fahri Zhafran Efendi	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓
	Khoirani Putri Romadhona	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓
	Moh Gandhi El Azzam Gunawan	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓
	Divya Maharani	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓
	Khoirinaa Putri Romadhona	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓
	Cheries Vallen Ramadhani Mebian	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓
	Tri Andika Maulana	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓
	Aditya Nur Saifullah Yusuf	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
	Ratu Asiyah Atmanur Ayka	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓
	Muhammad Firji Alfiansyah	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓
	Nayla Zhafia Azzahra	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓
	Nizarul Firdaus Naim	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	-	✓
	Qairina Delisha Dwi Aprilia	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-
	Naila Karima	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓
	Ahmad Iqbal Alfiansyah	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓
	Moch Raihan Dwi Putra Maulana	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓
	Nabila Puspita Arun	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓

Gambar 2. Statistik keberhasilan perubahan karakter peserta didik

Berdasarkan statistik tingkat keberhasilan sosialisasi yang dimiliki oleh peserta didik perindividu masih banyak anak yang memiliki karakter rendah seperti masih kurangnya kejujuran, kurangnya kedisiplinan, dan lain sebagainya. Dari hal itu kami memberikan sebuah pengetahuan tentang penguatan karakter dengan menggunakan pengedukasian nilai integritas Pancasila, dan anti korupsi terhadap peserta didik.



Gambar 3. Pemberian pemahaman integritas Pancasila

Pada kegiatan pembelajaran, siswa juga ditayangkan video edukasi yang memuat studi kasus korupsi di Indonesia yang telah disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik sekolah dasar. Video tersebut menampilkan contoh perilaku tidak jujur, penyalahgunaan kepercayaan, serta dampak yang ditimbulkan bagi masyarakat. Setelah menyaksikan video, siswa diajak berdiskusi mengenai nilai-nilai integritas yang seharusnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami konsep antikorupsi secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan peristiwa nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.



Gambar 4. Pemberian Pemahaman nilai integritas

Melalui pendidikan antikorupsi, kita bisa merubah calon generasi penerus dengan memberikan pemahaman mengenai nilai-nilai yang ditanamkan sejak dini. Nilai-nilai dapat ditanamkan melalui kegiatan sosialisasi tentang pentingnya antikorupsi pada anak di sekolah dasar agar membentuk pribadi siswa yang bertanggung jawab, jujur, adil, mandiri, disiplin, peduli, dan kerja keras, sehingga membawa perubahan kepada calon penerus bangsa yang berintegritas tinggi dan terbebas dari kejahatan korupsi. Nilai-nilai antikorupsi dapat diinternalisasikan ke dalam pendidikan yang memiliki pengetahuan

(*knowledge*) untuk memberikan solusi terhadap berbagai masalah yang berkaitan dengan korupsi.

Nilai-nilai karakter yang diinternalisasikan dalam pendidikan antikorupsi yaitu jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani, dan adil. Nilai-nilai antikorupsi tersebut yang akan digunakan pada kerangka pikir, karena dapat membentuk karakter peserta didik sejak dini. Nilai-nilai dapat disisipkan melalui kegiatan pembelajaran yang dikenal dengan pendidikan antikorupsi. Pendidikan antikorupsi adalah usaha untuk memberikan berbagai studi dan pemahaman untuk mencegah perbuatan korupsi. Salah satunya adalah melalui jalur pendidikan, baik formal di sekolah maupun informal di masyarakat. Pendidikan antikorupsi akan berhasil jika nilai-nilainya dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari hingga nantinya membudaya (Nurdin M, 2014).

Penanaman nilai antikorupsi di SD Negeri 1 Dawuhan dapat dilakukan dengan model gabungan ataupun sosialisasi. Sangat mudah untuk memberikan pengetahuan kepada mereka tentang nilai-nilai antikorupsi karena siswa di SD Negeri 1 Dawuhan sudah mampu memahami apa yang disampaikan. Hanya saja, pada penerapannya siswa terkadang belum sadar bahwa hal yang dikerjakannya adalah salah satu dari nilai-nilai antikorupsi. Melalui model gabungan atau sosialisasi ini, guru diajak untuk terlibat dalam menanamkan nilai antikorupsi. Guru juga diharuskan untuk banyak mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan penanaman, pencegahan dan mendorong siswa untuk mengamalkan nilai-nilai antikorupsi tersebut dalam rangka mengembangkan diri peserta didik. Peserta didik harus mengenal dan memahami nilai-nilai hidup untuk membentuk pribadi yang mantap dan stabil, mengembangkan diri agar menjadi lebih baik. Adapun beberapa nilai-nilai karakter anti korupsi yang diimplementasikan sebagai berikut :

Tabel 1 Nilai-nilai karakter dan contoh kegiatan

Nilai-nilai	Contoh Kegiatan
Jujur	Tidak berbohong atau selalu benar dalam menyatakan sesuatu sesuai kenyataan
	Tidak mencontek jawaban pada saat ujian
	Tidak berbohong kepada orang tua dan guru
Disiplin	Tidak telat masuk kelas
	Tidak bermain saat pelajaran dimulai
	Disiplin saat menjalankan ibadah dengan tepat waktu
Tanggung jawab	Selalu Fiket kelas sesuai dengan jadwal
	Selalu mengerjakan tugas tepat waktu
	Selalu mengerjakan PR
Kerja Keras	Selalu berusaha untuk mendapatkan nilai tinggi dengan giat belajar
	Tidak mudah menyerah ketika mendapat nilai rendah
	Tidak sombong aka sebuah nilai
Sederhana	Selalu bersyukur
	Tidak berlebihan dalam berpakaian
	Berusaha mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri
Mandiri	Menghargai satu sama lain
	Tidak membeda-bedakan satu sama lain
	Menjenguk teman yang sakit
Peduli	Saling Tolong-menolong
	Peduli terhadap lingkungan dan menjaga lingkungan
	Berani jujur
Berani	Berani mengungkapkan kesalahan
	Berani menolak ajakan berbuat curang

Berdasarkan hal diatas, dari beberapa nilai tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari agar anak dapat memiliki nilai karakter yang tinggi. Dengan hal itu kami sangat mengharapkan dari sebuah video pembelajaran studi kasus di Indonesia di SD 1 Dawuhan yang dilakukan dapat menjadikan sebuah pengantar siswa agar memiliki karakter yang anti korupsi. Metode yang kami lakukan dalam sebuah edukasi tersebut yaitu dengan metode ceramah, dan tanya jawab yang mana hal tersebut sangat memicu keaktifan dan antusias siswa untuk menyimak sebuah edukasi yang kami lakukan yang akhirnya dilakukan posttest dan hasilnya ada peningkatan pemahaman serta implementasinya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 1 Dawuhan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran anti korupsi mampu meningkatkan nilai-nilai integritas siswa. Nilai integritas yang meningkat meliputi kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kepedulian, dan sikap adil. Video pembelajaran menjadi media yang efektif karena mampu menarik perhatian siswa dan mempermudah pemahaman materi melalui tampilan audio visual yang menarik. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan video pembelajaran anti korupsi sangat baik diterapkan pada siswa sekolah dasar sebagai upaya membentuk karakter yang berintegritas dan mencegah perilaku korupsi sejak dini.

Daftar Pustaka

- Amroellah, Afif & Ibrahim, Muhammad Yusuf. (2023). Pendidikan Anti Korupsi. Bali: CV. Intelektual Manifes Media.
- Azhar. (2003). Korupsi dan Permasalahannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nasir. (2006). Etimologi dan Terminologi Korupsi. Jakarta: Gramedia.
- Poerwadarminta, W. J. S. (1985). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Peterson, C., & Seligman, M. (2004). Character Strengths and Virtues: A Handbook and Classification. New York: Oxford University Press.
- Komisi Pemberantasan Korupsi. (2006). Memahami Untuk Membasmi: Buku Saku untuk Memahami Tindak Pidana Korupsi. Jakarta: KPK.
- Nurdin M. (2014). Pendidikan Antikorupsi: Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Integritas pada Sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arsyad, A. (2017). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Jakarta: Kemendikbud.
- Lickona, T. (2013). Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik. Bandung: Nusa Media.
- Muslich, M. (2018). Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, E. (2021). "Pemanfaatan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Karakter Siswa Sekolah Dasar." Jurnal Pendidikan Dasar, 12(2), 120–128.
- Wibowo, A. (2017). Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yaumi, M. (2016). Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi. Jakarta: Prenadamedia Group.